

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Akuntansi

Olive Sibarani¹, Vina Julianti², Sulastri Samosir³, Egidius Ginting⁴, Rini Herliani⁵

Universitas Negeri Medan

oliveonditasibarani@gmail.com¹, vinajulianti779@gmail.com²,
sulastriladyanasamosir@gmail.com³, egidiuginting@gmail.com⁴, me.sinuhaji@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kriteria pemilihan bahan ajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran akuntansi. Di era digital ini, pemilihan bahan ajar yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, serta pemahaman konsep akuntansi oleh siswa. Melalui kajian pustaka, penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kriteria pemilihan materi ajar, antara lain kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, daya dukung materi, kemudahan penyampaian, keterampilan guru dan penyesuaian dengan tingkat kognitif siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi siswa. Namun, peran guru tetap penting dalam memilih dan menerapkan media yang tepat. Penelitian ini juga membahas tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan media berbasis TIK, termasuk integrasi teknologi baru seperti kecerdasan buatan, serta pentingnya melestarikan aspek-aspek tertentu dari pendidikan karakter. Kesimpulannya, pemilihan bahan ajar berbasis TIK dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif, mendukung pengembangan keterampilan akuntansi siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan profesional di era digital.

Kata kunci: Media Pembelajaran, TIK, Akuntansi, Kriteria Pemilihan

Abstract

This study examines the criteria for selecting Information and Communication Technology (ICT)-based teaching materials in Accounting Learning. In the digital era, selecting the right teaching materials is very important to improve the effectiveness of the teaching and learning process, as well as students' understanding of accounting concepts. Through a literature review, this study identified and analyzed various criteria for selecting teaching materials, including suitability to learning objectives, material support, ease of delivery, teacher skills and adjustment to students' cognitive levels. The findings of the study indicate that ICT-based learning media have significant potential to improve students' accounting knowledge and skills. However, the role of teachers remains important in selecting and implementing the right media. This study also discusses the challenges and opportunities associated with the use of ICT-based media, including the integration of new technologies such as artificial intelligence, and the importance of preserving certain aspects of character education. In conclusion, the selection of ICT-based teaching materials can

create an interactive and effective learning environment, support the development of students' accounting skills, and prepare them to face professional demands in the digital era.

Keywords: *Learning Media, ICT, Accounting, Selection Criteria Introduction*

Pendahuluan

Dalam era digital di masa sekarang, Memilih media pembelajaran yang memanfaatkan ICT (teknologi informasi dan komunikasi) sangatlah penting, terutama pada bidang akuntansi. Kriteria pemilihan media yang tepat tidak hanya mempengaruhi keefektifan proses pendidikan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa. Dengan media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep dalam suatu konteks dengan lebih mudah dan jelas. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami bagian kriteria dalam memilih media, serta kemudahan akses dan penggunaan. Dengan demikian, pemilihan media yang tepat akan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung perkembangan keterampilan akuntansi siswa secara efektif. Dibutuhkan usaha ketika guru tidak mampu atau tidak bisa menjelaskan, sehingga perlu dilakukan pemilihan media (Hodijah et al., 2022).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran literasi. Menurut Putri et al (2020) penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian pengumpulan informasi kepustakaan, membaca dan mencatat, serta cara mengolah data penelitian secara objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Metode ini digunakan untuk memperoleh penilaian terstruktur untuk memperkuat kenyataan mengenai pengaruh dan pengaruh etika dan sikap independensi auditor terhadap tingkat materialitas laporan review. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah makalah penelitian, buku, laporan penelitian dan web. Metode pengumpulan information dalam penelitian kepustakaan adalah metode survei perpustakaan. Metode ini dilakukan dengan membaca dan mencatat sumber-sumber literatur atau dokumenter yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal, artikel, esai, laporan hasil, dan lain-lain. Teknik analisis information yang digunakan adalah teknik analisis isi. Analisis ini membantu mendapatkan referensi yang substansial dan dapat diperiksa kembali sesuai konteksnya. Analisis ini melibatkan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, dan menyeleksi makna-makna yang berbeda hingga ditemukan makna yang relevan

Hasil Dan Pembahasan

Guru berperan sebagai pemberi informasi, siswa berperan sebagai penerima informasi, pembimbing memberikan informasi kepada siswa, dan siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan informasi secara efektif sehingga komunikasi menciptakan media. Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan secara harfiah berarti “mediasi” atau “pintu masuk” (Sardiman et al., 2011: 6). Menurut Naz & Akbar (2008) dalam Junaidi (2019) Dari perspektif pengajaran dan pembelajaran, media berperan dalam transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa agar tercapai pembelajaran yang efektif. Menurut Gegne (1970: 1) dalam Junaidi (2019) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis elemen yang merangsang belajar di lingkungan siswa. Di sisi lain, Briggs (1970: 1) berpendapat bahwa media adalah alat fisik yang

dapat menyampaikan pesan dan merangsang belajar siswa. Buku, film, kaset, bingkai foto, dan lain-lain merupakan contoh media dalam pendidikan. Belajar, sebaliknya, merupakan upaya sadar guru dan siswa untuk membantu siswa dan siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu usaha yang disengaja untuk memanipulasi sumber belajar agar terjadi proses belajar siswa (Sadiman, 1984). Menurut Association for Educational Communication Technology (AECT) dalam Januszewski dan Molenda (2008), media didefinisikan sebagai seperangkat bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan. (Hasan et al., 2021). Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran selama proses pengajaran. Menurut Wiratmojo dan Sasonoharjo dalam Junaidi (2019) hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada tahapan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap keefektifan proses belajar mengajar serta penyampaian pesan dan isi pokok bahasan pada saat itu juga. Menurut Zaini (2017) dalam Junaidi, (2019) media pembelajaran siswa memerlukan seorang fasilitator atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran, sedangkan dalam media pembelajaran guru menarik perhatian siswa dan siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) juga menjelaskan bahwa penggunaan bahan ajar pada fase orientasi kelas justru meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian konten serta pesan mata kuliah terkini. Oleh karena itu, menurut Zaini (2017) dalam media pembelajaran, siswa membutuhkan mediator yang disebut media pembelajaran. Guru dapat menggunakan bahan ajar untuk membantu siswa menjadi lebih rileks dan tidak mudah jemu saat pembelajaran berlangsung. (Saleh et Syahrudin, 2023).

Kriteria Pembelajaran merupakan tolak ukur atau standar yang digunakan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa pendapat ahli mengenai kriteria pemilihan media pembelajaran

Richey et al., (2004) dalam Miftah & Nur Rokhman (2022)	<ul style="list-style-type: none">● Ketepatan media jenis terhadap tujuan pendidikan● Dukungan isi pembelajaran materi● Ketersediaan media● Keterampilan guru dalam menggunakannya● Waktu● Kesesuaian Tingkat berpikir anak
Hilman & Dewi (2021)	<ul style="list-style-type: none">● Tujuan pendidikan yang ingin dicapai● Karakteristik siswa● Jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio atau visual), latar belakang, gerakan atau keheningan● Ketersediaan sumber local● Apakah media tersebut <i>off-the-shelf</i> atau rekayasa

	<ul style="list-style-type: none">● Kepraktisan dan daya tahan media● Efektifitas biaya jangka panjang
Murtafiah et al., (2019)	<ul style="list-style-type: none">● Tujuan pendidikan● Tujuan siswa● Karakteristik media yang dimaksud● Waktu● Biaya● Ketersediaan● Latar belakang penggunaan● Kualitas teknis
Mujiono & Sarah (2021)	<ul style="list-style-type: none">● Kesesuaian● Kesulitan● Biaya● Ketersediaan● Kualitas teknik
Sudjana (2011) dalam Wulandari et al., (2023)	<ul style="list-style-type: none">● Ketepatan tujuan pendidikan● Pemilihan media pendidikan didasarkan pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.● Dukungan media mutlak diperlukan untuk menunjang isi bahan ajar seperti fakta, prinsip, konsep dan generalisasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.● Pengadaan media yang mudah. Media yang digunakan sudah tersedia dan mudah dibuat oleh guru ketika mengajar.● Keterampilan guru dalam menggunakan media.● Media hendaknya melayani tingkat berpikir siswa sehingga mereka dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Media pembelajaran sebagai suatu komponen harus merupakan unsur yang internal dan konsisten dengan keseluruhan proses pembelajaran. Berbagai jenis bahan ajar telah dikembangkan. Secara umum, ada empat jenis bahan ajar yang dapat dikembangkan, yaitu bahan ajar audio, bahan ajar visual, bahan ajar audiovisual, dan multimedia.

- 1) Media Audio. Media audio adalah bentuk komunikasi yang menggunakan suara sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi. Contohnya termasuk radio, podcast, buku audio, dan rekaman musik. Media ini efektif untuk narasi, wawancara, berita, dan hiburan tanpa memerlukan elemen visual.
- 2) Media Visual. Media visual adalah suatu alat atau narasi yang menggunakan unsur visual untuk menyampaikan informasi atau gagasan. Berikut adalah contoh alat peraga sederhana, seperti papan tulis, yang bisa serumit alat bantu presentasi, buku pedoman, atau alat bantu mengajar.
- 3) Media audiovisual. Jenis media ini adalah salah satu jenis komunikasi yang menggunakan gambar dan teks untuk menyampaikan informasi atau cerita. Media ini biasanya dibuat sebagai video, film, gambar audio, slide, atau format lainnya. Pada kelas akuntansi media ini sangat membantu dalam mengembangkan motorik siswa di sekolah. Media berupa video pembelajaran dapat sangat bermanfaat dalam menunjang langsung pembelajaran akuntansi berbasis komputer.
- 4) Multimedia. Multimedia merupakan gabungan dari berbagai bentuk konten seperti teks, audio, gambar, animasi dan video, yang disatukan untuk menyampaikan informasi atau menceritakan sebuah kisah. Dalam pendidikan akuntansi, multimedia sering digunakan dalam bentuk aplikasi komputer atau permainan Android. Aplikasi permainan ini sering digunakan untuk membantu siswa memahami konsep mata pelajaran dan menambah pengetahuannya di luar jam pelajaran.

Menurut Siswanto et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bahan ajar yang dibuat terdiri dari materi pelajaran PowerPoint atau PDF yang menggabungkan audio dan video animasi, dan secara umum dikategorikan "Sangat Sesuai". Berdasarkan konsep dan strategi konten media, media ini diharapkan dapat menjadi alat yang berguna untuk mendukung penyediaan materi pendidikan di bidang awareness dan literasi. Dalam pendidikan akuntansi, terdapat konsep akuntansi lingkungan, yang seharusnya memberikan dampak pada perlindungan lingkungan ketika siswa mempelajari bahan ajar yang diberikan oleh guru. Evaluasi ini juga dapat digolongkan sebagai evaluasi emosional. Dengan bantuan teknologi, guru kini dapat memberikan pembelajaran berbasis karakter yang harus dijelaskan kepada siswa. Seorang pemandu profesional harus mampu menganalisis perubahan yang terjadi sepanjang waktu. Guru harus mengembangkan strategi, metode, atau penilaian yang efektif agar kehadirannya di kelas bermakna bagi siswa. (Nouris et al., 2020). Pada saat yang sama, media juga merupakan bagian penting dan diperlukan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran akuntansi. Media berbasis TIK merupakan salah satu bentuk media nyata yang menjadi bagian dari perkembangan media pembelajaran berbasis TIK saat ini. Media pembelajaran jika dipadukan dengan metode pembelajaran, model pembelajaran, dan materi pembelajaran yang tepat, media menawarkan banyak hal yang tidak dapat dan dapat ditawarkan oleh media lain secara berkesinambungan dan dinamis; disajikan dalam bentuk dan desain yang menarik; mampu melihat gambar bergerak, simulasi, dan suara; dapat digunakan untuk konsep dengan tingkat presisi yang tinggi; mampu memberikan solusi grafis yang akurat dan dapat membedakan antar siswa secara individual. Menurut Rahayu & Listiyadi (2015) dalam Wardoyo & Nuris (2023) Pembelajaran berbasis TIK ini sangat cocok untuk menjelaskan pembelajaran akuntansi. Alat peraga juga sangat diperlukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penggunaannya. Menurut Nazar et al., (2023) dalam Hanif et al., (2023)

Teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, Kelompok Komunitas, khususnya mahasiswa akuntansi yang nantinya akan menjadi akuntan profesional.

Pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam bidang Pendidikan memberikan kesempatan kepada setiap pembelajaran untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer. menurut Yanuarti & Rusman (2019) dalam Miftah, (2022) menjelaskan peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Yusufhadi Miarso dalam Dewi (2023) dikatakan bahwa langkah pertama yang harus dilakukan seorang guru agar dapat menggunakan media secara efektif adalah mencari, mengevaluasi, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan pendidikan anak, membangkitkan semangat anak, dan sejalan dengan tumbuh kembang anak. dan perkembangan serta ciri-ciri unik apa saja yang mungkin ada dalam kelompok belajar. Ciri-ciri tersebut antara lain adalah kestabilan emosi dan kemauan belajar anak serta kondisi mental yang berhubungan dengan gaya belajarnya. Menurut Zahwa & Syafi'i (2022) ada beberapa fungsi media pembelajaran yaitu: 1) sebagai sumber belajar, tujuan media pembelajaran sebagai sumber belajar mengacu pada distribusi, komunikasi, komunikasi, dan sebagainya pada Kegiatan. Kiprah narasumber dalam dunia pendidikan mempunyai peran dan fungsi penting dalam keberhasilan peserta didik. 2) Fungsi Sematik, media pendidikan mempunyai kemampuan membedakan kata dan simbol suatu bahasa yang mempunyai arti dan tujuan, sehingga memungkinkan siswa memahaminya tanpa menggunakan kata-kata. 3) Fungsi Manipulatif, fungsi manipulasif merupakan fungsi yang didasarkan pada ciri atau karakteristik umum yang telah ada dan dimiliki seperti mengatasi batas ruang serta waktu dan untuk mengatasi keterbatasan dari indrawi peserta didik. 4) Fungsi Psikologis yang terdiri dari fungsi atensi, afektif, kognitif, imajinatif dan motivasi dan 5) Fungsi Sosio-Kultural. Pengembangan media berbasis teknologi informasi dalam akuntansi telah merevolusi cara kita belajar dan memahami konsep-konsep akuntansi. Dengan memanfaatkan berbagai perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital, materi akuntansi yang sebelumnya dianggap kompleks dan abstrak kini dapat disajikan secara lebih interaktif dan menarik. Simulasi akuntansi, video tutorial, dan kuis online memungkinkan siswa untuk mempraktikkan secara langsung penerapan konsep-konsep akuntansi dalam berbagai situasi. Selain itu, integrasi dengan teknologi seperti kecerdasan buatan membuka peluang untuk pengembangan alat bantu belajar yang lebih personal dan adaptif. Jaringan komputer dapat dirancang agar guru dapat berkomunikasi dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Interaksi Beberapa keuntungan penggunaan jaringan komputer dalam sistem pembelajaran jarak jauh adalah: dapat memperkaya model pendidikan, dapat menyelesaikan masalah belajar siswa dalam waktu yang lebih singkat, dan dapat mengatasi hambatan spasial dan temporal dalam memperoleh informasi. (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Kesimpulan

Di dunia digital saat ini, memiliki bahan ajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang krusial bagi pendidikan AKuntansi. Bahan ajar yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga membantu siswa memahami konsep akuntabilitas secara lebih lugas dan menarik. Kriteria pemilihan bahan ajar yang efektif antara lain kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, daya dukung materi, kemudahan penyampaian, dan

kemampuan guru dalam memanfaatkannya, serta mampu menyesuaikan dengan tingkat berpikir siswa. Media pembelajaran berbasis TIK seperti audio visual dan multimedia memiliki berbagai keunggulan, antara lain mampu menyajikan materi secara berulang-ulang, dinamis, dan akurat. Namun demikian, peran guru tetap krusial dalam pemilihan dan penerapan media yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat siswa. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi sebagai sumber belajar, alat bantu semantik, serta memiliki fungsi psikologis dan sosial budaya. Jika dipilih dan digunakan dengan baik, bahan ajar berbasis TIK dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif, mendukung pengembangan keterampilan akuntansi siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja di rumah.

Daftar Pustaka

- Dewi, Z. K. (2023). Pemilihan Media Pembelajaran Dan Implementasinya Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Ypair*, 1(2), 54–62.
- Hanif, A., Hanun, N. R., & Oktaviarini, D. D. (2023). Pendampingan Pembelajaran Spreadsheet Untuk Siswa Akuntansi di Sidoarjo. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 636–642. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2559>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hodijah, L., Nurtsany, R., Nurjannah, R., Dwiyantri, S., & Setiawan, U. (2022). Pemilihan, Pemanfaatan dan Pengguna Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 570–577.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Miftah, M. (2022). Landasan Konseptual Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 25–31. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1425>
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 641–649. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>
- Nuris, D. M., Nagari, P. M., & Nuraini, U. (2020). Pelatihan Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis TIK bagi guru akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 29–50. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS%0APELATIHAN>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.561>
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>

- Siswanto, Ilyasa Aghni, R., & Noorma Novida Siregar, M. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO-VISUAL UNTUK E-LEARNING MATA KULIAH KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI The Development of Audio-Visual Based Learning Media for E-Learning Course Content of Curriculum and Accounting Learning. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 98–114.
- Wardoyo, C., & Nuris, D. M. (2023). Pelatihan Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK bagi Guru Akuntansi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 308–313. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12232>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>